

PDM Karo Menghadiri Musypimwil ke-1 Sumatera Utara

Senin, 30-04-2012



PD Muhammadiyah Kab.Karo mengirimkan peserta pada Musyawarah Pimpinan Wilayah ke-1 Muhammadiyah Sumatera Utara yang dilaksanakan pada pada hari Minggu tanggal 29 April 2012 di Kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun peserta yang diutus pada pertemuan tersebut antara lain : Drs.H.Erwin TAnjung (Ketua PDM Karo), Abdul Saleh Tarigan,S.Pd.I (Sekretaris PDM Karo), Jamaluddin Nasution, Ar.Dani Rahim,SH,MH (Wakil Ketua PDM Karo) . Selain nama-nama tersebut diikutsertakan juga Nur Hikmah Barus (Wakil Ketua PDM Karo), Mulia Ginting (PCM Simpang Empat) dan Alizar Manda,SH (PCM Kabanjahe) sebagai pendamping dalam rangka pengkaderan bagi pimpinan.

Adapun agenda Musypimwil ke-1 Muhammadiyah Sumatera Utara selain masalah pengelolaan dana iuran anggotadan keuangan Muhammadiyah juga penetapan utusan tanwir Muhammadiyah ke-1 dari Sumatera Utara. Berdasarkan hasil pemilihan dari calon-calon utusan baik dari unsur Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah maka terpilihlah 5 peserta mendampingi Ketua PWM Sumatera Utara untuk menghadiri Tanwir yang Insha Allah akan dilaksanakan pada bulan Juni 2012. Adapun peserta tanwir yang terpilih sebagai berikut :

1. Drs. Mario Kasdur1 (72 suara)
2. Prof.Dr.H.Hasyimasyah Nasution (70 suara)
- 3.Drs.H.Dalail Ahmad (59 suara)

4. Prof.Dr.Ibrahim Gultom.M.Pd (52 suara)

5. Drs. Sarwo Edi,MA (48 suara)

Selain Ketua PWM Sumatera Utara Prof.Dr.H.Asmuni,MA dan kelima peserta tanwir terpilih, Rektor UMSU Drs. Agussani,MAP merupakan peserta otomatis peserta tanwir.

Ada hal yang perlu diperhatikan oleh PWM Sumatera berkaitan dengan utusan tanwir Muhammadiyah pada masa-masa yang akan datang untuk bisa melibatkan kuota dari utusan Pimpinan daerah,walaupun pada tata tertib pemilihan setiap pimpinan daerah berhak mengajukan sebagai peserta. Tetapi karena pemilihan secara terbuka, sehingga peluang untuk diwakili oleh pimpinan daerah sangat tipis sekali. Dari beberapa bincang-bincang dengan pimpinan daerah yang lain, ke depan maunya ada penetapan kuota untuk pimpinan daerah yang secara bergilir tiap tahun dilaksanakan. Hal ini seperti contoh yang dilakukan oleh PW Aisyiyah Sumatera Utara yang memberikan secara langsung beberapa daerah yang bersedia menjadi utusan tanwir.

Usulan ini berkaitan dengan salah satu bentuk pengkaderan di Muhammadiyah khususnya di Sumatera Utara.

Di akhir penutupan Musypimwil ke-1 Muhammadiyah Sumatera Utara, Seluruh peserta mengamanahkan kepada peserta Tanwir Sumatera Utara untuk mengajukan dan memperjuangkan Sumatera Utara menjadi Tuan Rumah pada Muktamar tahun 2015 yang akan datang.

Selamat mengikuti tanwir dan selamat memperjuangkan Sumatera Utara menjadi Tuan Rumah Muktamar pada Muktamar pertama di abad kedua Muhammadiyah